

ABSTRAK

Nama : Alma Ramadani Vendianti

Program Studi : Farmasi

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi
Nyeri Haid (*Dismenorea*) Pada Siswi SMK Kesehatan Triple J
Kabupaten Bogor Jawa Barat

Angka kejadian nyeri haid (*dismenorea*) cukup tinggi di seluruh dunia yaitu sebesar 1.769.425 jiwa (90%) pada remaja, dan di Indonesia sendiri angka kejadian nyeri haid (*dismenorea*) mencapai angka 64,25%, dan di Jawa Barat mencapai angka 54,9%. Nyeri haid adalah terjadinya nyeri perut bagian bawah pada wanita saat menstruasi. Terapi nyeri haid dibagi menjadi 2 jenis yaitu farmakologi dan nonfarmakologi. Swamedikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pengobatan secara mandiri dari mulai mengenali gejala penyakit hingga penggunaan obat. Pengetahuan sangat diperlukan untuk dapat melakukan perilaku swamedikasi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri haid (*Dismenorea*) Pada Siswi SMK Kesehatan Triple J. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner, sampel yang digunakan sebanyak 113 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* dengan menggunakan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang tinggi dengan kategori perilaku yang baik sebanyak 58,5%, dan diperoleh hasil uji *Chi-Square* sebesar $0,04 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) pada siswi SMK Kesehatan Triple J.

Kata kunci : Nyeri Haid (*Dismenorea*), Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan, Perilaku.

ABSTRACT

Name : Alma Ramadani Vendianti

Study Program: Pharmacy

Title: Description of Knowledge Levels on Self-Medication Behavior for Menstrual Pain (Dysmenorrhea) in Triple J Health Vocational School Students, Bogor Regency, West Java

The incidence of menstrual pain (dysmenorrhea) is quite high worldwide, namely 1,769,425 people (90%) in adolescents, and in Indonesia, the incidence of menstrual pain (dysmenorrhea) reaches 64.25%, and in West Java, it reaches 54.9%. Menstrual pain is the occurrence of lower abdominal pain in women during menstruation. Menstrual pain therapy is divided into 2 types, namely pharmacological and non-pharmacological. Self-medication is an activity carried out by a person to perform treatment independently from recognizing the symptoms of the disease to the use of drugs. Knowledge is needed to be able to perform appropriate self-medication behavior. The purpose of this study was to describe the level of knowledge on self-medication behavior for menstrual pain (dysmenorrhea) in Triple J Health Vocational School students. This study was a descriptive quantitative study with a cross-sectional approach. This research was conducted by distributing questionnaires, the sample used was 113 respondents. Analysis of the data used in this study is the Chi-Square test using SPSS tools. Based on the results of the study, it was found that respondents had high knowledge with good behavior categories as much as 58.5%, and the Chi-Square test results were $0.04 < 0.05$, which means that there is a relationship between the level of knowledge on self-medication behavior for menstrual pain (dysmenorrhea) on Triple J Health Vocational School students.

Keywords: Menstrual Pain (dysmenorrhea), Self-medication, Knowledge Level, Behavior.